

RINGKASAN

ALICE OCTRIXYANITA PALLAWA. Manajemen Kualitas Air pada Pembesaran Nila Merah di Balai Pelatihan dan Penyuluhan (BPPP) Banyuwangi, Jawa Timur. Dosen Pembimbing: Ir. Muhammad Arief, M.Kes.

Budidaya nila merah merupakan budidaya yang memiliki prospek cukup baik saat ini. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi, Jawa Timur pada tanggal 18 Desember 2017 - 18 Januari 2018. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Kegiatan sebelum pemeliharaan yaitu pembersihan dan pengeringan kolam, pengambilan air dari sumbernya, serta pendistribusian air ke tiap kolam. Kegiatan manajemen kualitas air selama proses budidaya berlangsung meliputi pengukuran parameter kualitas serta perlakuan untuk mempertahankan kondisi optimal tiap parameter air. Pengukuran parameter kualitas air berupa parameter fisika meliputi suhu tiap pagi hari berkisar antara 28 - 33 °C dan tiap sore hari berkisar 29 - 34 °C, kecerahan 30-86 cm, dan salinitas 0 ppt. Parameter kimia meliputi salinitas 0 ppt, pH berkisar 7,5 - 7,9, dissolved oxygen (DO) 2 - 4 mg/L, ammonia (NH₃) 0,01- 0,003 mg/L, nitrit (NO₂) 0,5 - 5 mg/L, dan nitrat (NO₃) 12,5 - 25 mg/L. Parameter biologi dengan plankton yang paling sering ditemukan ialah plankton dari genus *Mycrocystis* dan *Scenedesmus*.

Kegiatan manajemen kualitas air yang dilakukan berupa mengambil feses, sisa pakan, serta partikel-partikel yang mengendap di dasar kolam serta yang mengapung di permukaan air dengan menyipon dan menggunakan jaring. Selain itu, mengganti sebagian air dan memberikan aliran air secara vertikal untuk menambah kadar oksigen terlarut di perairan.

SUMMARY

ALICE OCTRIXYANITA PALLAWA. Water Quality Management of Red Tilapia Culture in Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi, Jawa Timur. Academic Advisor: Muhammad Arief, Ir., M.Kes.

The cultivation of red tilapia is a cultivation that has a good prospect at this time. Field Practices were conducted in Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi, East Java on December 18, 2017 - January 18, 2018. The working methods used in this Field Practice was descriptive method by collecting datas including primary data and secondary data. Data collection was done by active participation, observation, interview and literature study.

Pre-maintenance activities include cleaning and draining of pond, getting water from the source, and distributing water to each pond. Water quality management activities of red tilapia culture process include checking over the measurement of water parameters as well as providing few treatments to maintain the optimal conditions of each water parameter. The water quality parameters were first, the physical parameters recorded the water temperature every morning ranges from 28 - 33 ° C and every afternoon ranges from 29 - 34 ° C, brightness 30-86 cm, water salinity 0 ppt. Chemical parameters include salinity 0 ppt, pH range 7,5 - 7,9, dissolved oxygen (DO) 2 - 4 mg / L, ammonia (NH₃) 0.01-0.03mg / L, nitrite (NO₂) 0.5 - 5 mg / L, and nitrate (NO₃) 12.5 - 25 mg / L. The most commonly found planktons are plankton of the genus *Mycrocystis* and *Scenedesmus*.

Water quality management activities included taking the form of feces, feed residues, and particles that settled at the bottom of the pond and floated on the surface of the water by siphoning and using the net. In addition, substitute the water partly and provide the water flow vertically to increase the dissolved oxygen content in the water.